

**PENERAPAN E-GOVERNMENT
SEBAGAI PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT
DI DESA WARINGINSARI BARAT**

Fahrul Muhijar

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-Mail: fahrultw5@gmail.com

Abstrak

Saat ini layanan internet telah banyak digunakan untuk berbagai macam keperluan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaannya. Tidak terkecuali pemerintah yang memanfaatkan internet untuk memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat luas menjadi salah satu pemicu untuk meningkatkan kinerja dalam system operasi pemerintah yang bersangkutan.

E-Government didefinisikan sebagai penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah sehingga terjadi proses pemerintah yang efisien. Salah satu tujuannya adalah menyediakn informasi kepada masyarakat, memberikan pelayanan yang lebih baik, dan memberdayakan masyarakat melalui ketersediaan akses

Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Pendataan Penduduk, Surat Pindah, dan Kartu Keluarga (KK). Untuk dapat menciptakan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan sebuah sistem pendataan yang terkomputerisasi.

Sistem yang dibangun ini, dibuat dengan menggunakan tools seperti framework codeignitier, PHPMyAdmin, MySQL sebagai database dan Xampp sebagai server offlinenya dan dirancang dengan alur dan rancangan antar muka yang sederhana, sehingga dapat dengan mudah digunakan di lingkungan desa, dalam hal ini mengambil contoh di Desa Waringinsari Barat, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

Kata kunci: e-goverment pelayanan kepada masyarakat, PHPMyAdmin, MySQL, technology

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah di seluruh dunia berusaha memanfaatkan teknologi informasi (TI) secara umum, khususnya internet. Sebagai salah satu instrument pokok yang menentukan, media komunikasi berkembang seiring dengan perkembangan dinamika informasi yang semakin kompleks. Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Pendataan Penduduk, Surat Pindah, dan Kartu Keluarga (KK). Untuk dapat menciptakan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam pendataan

penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan sebuah sistem pendataan yang terkomputerisasi.

Kelurahan Desa Waringinsari Barat adalah salah satu instansi pemerintah di Pringsewu yang mempunyai banyak kependudukan, namun masih menggunakan sistem manual dalam pemrosesan data tersebut. Hal tersebut mempunyai kelemahan yaitu antara lain banyak data atau laporan yang tersip dengan baik, pencarian data memakan waktu karena harus mencari satu persatu dan keterbatasan tempat untuk menampung file – file atau data Kelurahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi kependudukan yang terkomputerisasi

berbasis website. Aplikasi ini banyak keunggulan diantaranya membantu proses pendataan penduduk di Desa Waringinsari Barat terutama pada proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Pendataan Penduduk, Surat Pindah, dan Kartu Keluarga (KK) yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pengolahan data kependudukan yang terkomputerisasi sehingga dapat menunjang efektifitas kerja pada kantor kelurahan Waringinsari Barat?
2. Bagaimana merancang aplikasi pendataan penduduk dalam proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Pendataan Penduduk, Surat Pindah, dan Kartu Keluarga (KK) yang dapat menyajikan sebuah aplikasi yang berkualitas bagi Kantor Kelurahan Waringinsari Barat

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta data yang dapat dikumpulkan penulis, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Pendataan penduduk dalam proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Pendataan Penduduk, Surat Pindah, dan Kartu Keluarga (KK) sehingga menjadi lebih optimal dan terkontrol dalam pelaksanaannya.
2. Aplikasi ini dirancang dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML (HyperText Markup Language), PHP (HyperText Preprocessor), MYSQL sebagai database, dan Apache untuk web server, serta didukung dengan software yang lain seperti :

Macromedia Dreamweaver 8, Adobe Photoshop CS3 dan Mozilla Firefox.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya E - Jurnal ini adalah:

1. Sebagai persyaratan untuk menyusun skripsi program S1 Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung.
2. Memper dalam dan menuangkan ilmu tentang software yang didapat selama belajar di STMIK Pringsewu Lampung .
3. Mengatasi masalah yang selama ini muncul di Kantor Kelurahan Waringinsari Barat yaitu dalam pengolahan data penduduk.
4. Untuk menghasilkan suatu sistem pendataan penduduk desa yang cepat dan akurat.
5. Untuk menghasilkan arsip pendataan penduduk berbentuk file sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari aplikasi ini adalah :

1. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem yang terkomputerisasi.
2. Memberikan pengetahuan tentang sistem layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan secara manual

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Sistem mempunyai beberapa definisi, tetapi dari beberapa definisi itu mempunyai makna yang hampir sama. Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan bersama. Definisi sistem menurut para pakar antara lain sebagai berikut :

1. Menurut Murdick dan Ross (1993) : Sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu denngan yang lainnya untuk suatu tujuan bersama.
2. Menurut Scott (1996) : Sistem terdiri dari unsur – unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*)

3. Menurut Mc. Leod (1995) : Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.
4. Menurut Abdul Kadir (2003) : Sistem sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Informasi

Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri. Data adalah bahan dasar dari sebuah informasi. Sementara pengertian informasi adalah data yang telah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pemakainya untuk mengambil keputusan. Definisi informasi menurut pakar antara lain :

1. Menurut Mc. Leod (1995) : Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.
2. Menurut Abdul Kadir (2003) : Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Kependudukan

Dewasa ini yang diartikan dengan sistem registrasi penduduk di Indonesia umumnya yang menyangkut pelaporan dan pencatatan kelahiran, kematian, dan migrasi. Dalam pengertian ini sistem registrasi penduduk banyak dijumpai di desa-desa. Peraturan pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 menyatakan bahwa urusan administrasi kependudukan dikabupaten atau kota dilaksanakan oleh instansi pelaksana.

Pelaksanaan pencatatan sipil yang meliputi peristiwa kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak dikecamatan tertentu dilakukan oleh Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) instansi pelaksana. Dalam Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 menegaskan bahwa Petugas Registrasi adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan pelaporan penting serta pengolahan dan penyajian data kependudukan di desa atau kelurahan.

Masalah-masalah yang sering ditangani dikantor kelurahan tentang kependudukan antara lain pendataan penduduk baru, penduduk yang mau pindah atau mutasi, kelahiran dan kematian. Selain itu pegawai kelurahan juga membutuhkan laporan statistik jumlah penduduk dan jumlah KK. Terkadang ketika ada seorang penduduk yang pindah tetapi data penduduk tersebut masih tercantum sebagai anggota kelurahan tersebut, akibatnya saat dilakukan penghitungan jumlah penduduk hasilnya tidak akurat. Sistem informasi kependudukan adalah sistem yang dirancang untuk menangani pengolahan data penduduk, penyimpanan, pencarian dan penyajian informasi. Dizaman yang semakin maju, masyarakat tentunya mengharapkan pelayanan yang lebih baik tentang masalah kependudukan.

2.2 MySQL

MySQL merupakan salah satu contoh produk *RDBMS* yang sangat populer di lingkungan *linux*, tetapi juga tersedia pada *windows*. Banyak situs *web* yang menggunakan *MySQL* sebagai *database server* (*server* yang melayani permintaan akses terhadap *database*).

PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasapemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis.

XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instansi Apache, PHP, dan MySQL secara instansi yang dapat digunakan untuk membantu proses anstansi ketiga produk sama seperti PHPTriad.

3. Metode Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan literatur yang akan digunakan sebagai penyusunan Jurnal “Penerapan E-Government Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Desa Waringinsari Barat”, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Mengadakan kunjungan dan tanya jawab secara langsung pada obyek yang menangani masalah pengolahan data penduduk di Balai Desa Waringinsari Barat dalam hal ini dilakukan pada bagian kaur pemerintahan, serta pada bagian yang berhubungan dengan pengolahan data penduduk, antara lain dengan:

- a) Bagaimana mendapatkan data penduduk di desa tersebut?
- b) Bagaimana syarat untuk membuat KK, memperoleh surat keterangan lahir, surat keterangan pendatang, dan surat keterangan pindah?
- c) Bagaimana cara balai desa menyimpan data penduduk dan data data *management* balai desa yang masih manual?

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan pengolahan data penduduk serta buku-buku atau literatur yang mendukung penyusunan skripsi, seperti form penduduk, form kartu keluarga, form surat keterangan lahir, form surat kematian, dll.

3. Metode Study Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil referensi dari beberapa sumber seperti buku, dokumen, artikel di internet yang terkait dengan penelitian.

3.2 Model Perancangan

Dalam model perancangan ini saya menggunakan metode perancangan SDLC yaitu :

- a) Analisis Kebutuhan
Analisis kebutuhan adalah analisa yang dilakukan untuk menentukan

masukan dan keluaran yang dibutuhkan berdasarkan data yang terkumpul.

b) Perancangan Program

Perancangan program merupakan tahapan yang dilakukan untuk sebuah rancangan program aplikasi komputer berdasarkan hasil analisa kebutuhan.

c) Implementasi Program

Implementasi program merupakan penerapan hasil rancangan program dalam bentuk aplikasi komputer.

d) Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem merupakan langkah menghubungkan aplikasi dengan jaringan komputer yang ada lalu di coba diakses dari komputer pengguna untuk mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi, sampai dipastikan sistem dapat berjalan dengan sempurna.

e) Pelatihan dan pemeliharaan

Tahap ini dilakukan setelah aplikasi bebas dari kesalahan, tahap ini penting dilakukan karena sistem ini bagi mereka yang baru dan perlu dilatih bagaimana cara mengoperasikan sistem ini secara keseluruhan.

3.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong Analisis data kualitatif (2010:248) yaitu:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Moleong (2010:248) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif berdasarkan teori Bogdan dan Biklen yang telah dirumuskan Moleong (2010:288). Metode ini menjelaskan proses analisis data yang mencakup:

1. Reduksi data

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap ‘satuan’, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, sumber asalnya.

2. Kategorisasi

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi nama yang disebut ‘label’.

3. Sintesisasi

- a. Mensistesis berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

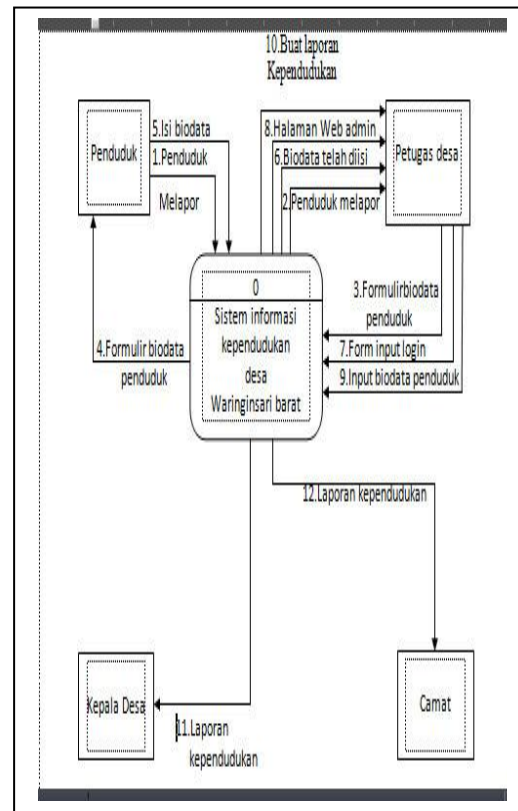
Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif, membandingkan hasil wawancara dengan tinjauan dan hasil verifikasi dari pihak pengurus P3MDH yang menjadi sekretariat LMDH KPH Desa Waringinsari Barat dan dari pihak semua yang mengetahui kondisi obyek penelitian.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Perancangan

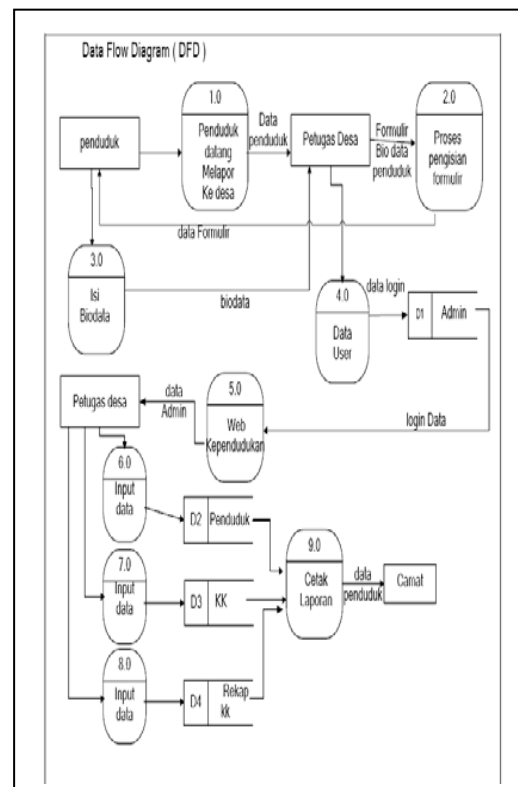
a. Konteks Diagram

Menggambarkan hubungan input / output antara sistem dengan dunia luarnya. Dari Konteks diagram ini akan digambarkan dengan lebih rinci lagi yang disebut dengan *overview*



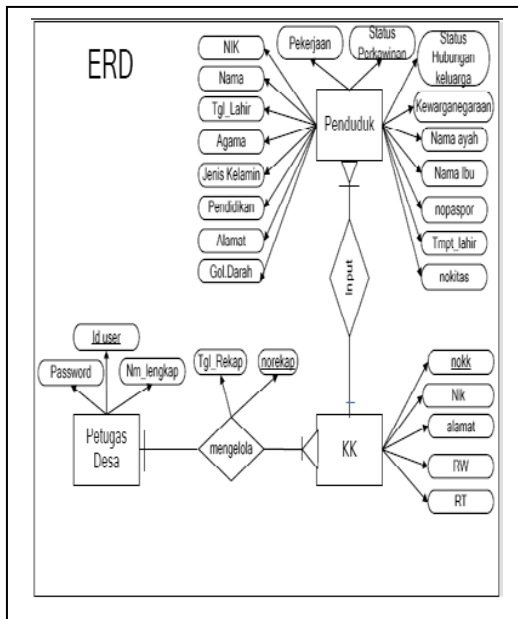
Gambar 2. Konteks Diagram

b. DFD



Gambar 3. DFD Level 0

c. ERD

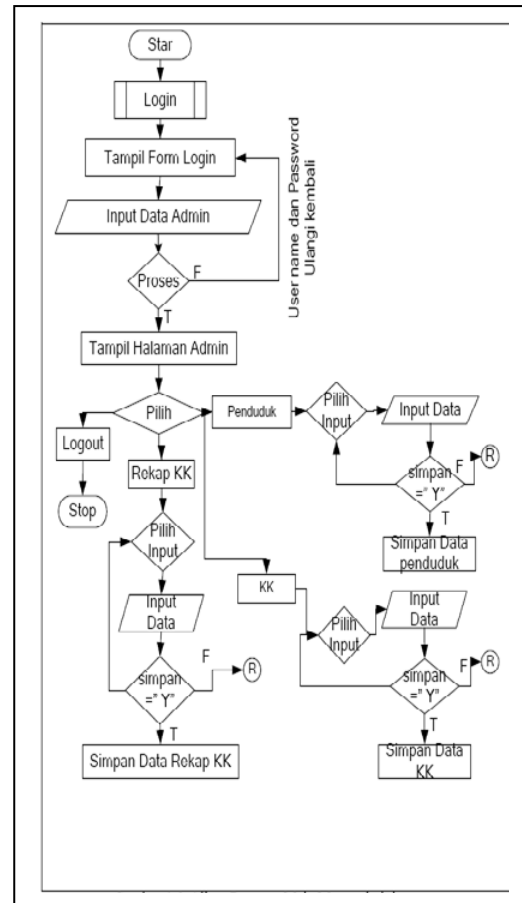


Gambar 4. ERD Sistem

d. Flowchart

Dalam menu penduduk petugas dapat melihat data penduduk dan penduduk serta dapat menambah data penduduk dan pegawai baru. Jika petugas salah mengisi data atau kosong maka sistem secara otomatis akan kembali ke halaman daftar. Adapun proses pekerjaan dari flow char program ini adalah :

- Mulai masuk ke sistem desa Desa Waringinsari Barat kemudian login dan tampil data login.
- Inputkan data admin, jika proses user dan password salah maka tidak valid, jika benar tampil halaman admin.
- Setelah halaman admin tampil, pilih penduduk, kk, rekap kk. Kemudian input penduduk, kk, rekap kk, jika simpan yes maka data tersimpan data. Dan apabila data tidak valid maka input data kembali
- Pilihan Logout keluar dari sistem.



Gambar 5. Flowchart menu utama sistem

4.2 Implementasi dan Pembahasan

4.2.1 Rencana Kegiatan Implementasi

Implementasi merupakan tahap meletakkan atau menerapkan sistem supaya siap dioperasikan. Rencana implementasi merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem. Rencana kegiatan berfungsi supaya implementasi yang akan dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Rencana kegiatan implementasi juga berfungsi untuk menentukan biaya dan waktu yang dibutuhkan.

4.2.2 Kegiatan Implementasi

kegiatan implementasi sistem terdiri dari beberapa dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana kegiatan implementasi. Kegiatan dalam implementasi sistem antara lain adalah sebagai berikut.

1. Pengetesan Program
2. Instalasi Hardware dan Software
3. Pelatihan Personil
4. Pengetesan Sistem
5. Konversi Sistem
6. Pemeliharaan

4.2.3 Pengetesan Program

Program tentunya harus bebas dari kesalahan-kesalahan sebelum diterapkan, untuk mengetahui atau menemukan kesalahan maka program harus dites terlebih dahulu. Program yang telah berjalan dengan baik dan benar kemungkinan akan terjadi crash dengan program lain yang ada. Kumpulan dari semua program yang telah diintegrasikan perlu dites kembali untuk mengetahui apakah program tersebut dapat menerima input data dengan baik, memrosesnya dengan baik, dan memberikan output yang sesuai dengan harapan kepada orang lain, maupun berguna untuk mengambil keputusan bagi pengguna. Dari hasil pengetesan program tidak ditemukan kesalahan kode program, kesalahan proses maupun kesalahan logika.

4.2.4 Instalasi Hardware dan Software

1. Instalasi Hardware

Hardware atau perangkat keras yang akan digunakan pada Kelurahan Minomartani sebagian sudah ada sebelumnya, yang belum ada adalah printer. Instalasi printer cukup pasang kabel data printer ke slot usb komputer kemudian tancapkan kabel power ke stop kontak.

. Instalasi Software

Software atau perangkat lunak dalam implementasi sistem ini adalah program aplikasi hasil pengkodean bear aplikasi pendukungnya, yaitu aplikasi XAMPP untuk database.

a. Instalasi XAMPP

XAMPP berfungsi sebagai software untuk pembuatan databse dimana dalam XAMPP tersebut terdapat software MySql.

b. Instalasi driver Printer

Langkah pertama instalasi driver printer adalah hidupkan printer lalu tancapkan kabel data printer ke slot usb komputer. Setelah itu instal driverprinter dan tunggu sampai proses selesai

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan, implementasi, pembahasan, ujian coba program dan penjelasan semua materi bab

yang sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Menggunakan sistem baru berbasis komputer mempermudah petugas balai desa dalam penyimpanan dan pemrosesan data sehingga menghemat tempat penyimpanan berkas, efektif dan efisien.
2. Menggunakan sistem baru berbasis komputer dapat membantu memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat sehingga mendukung proses pengambilan keputusan oleh petugas balai desa.
3. Menggunakan sistem baru berbasis komputer dapat meningkatkan produktifitas kerja para pengurus yang tentunya berdampak bagi kenaikan aktifitas organisasi.
4. Menggunakan sistem baru berbasis komputer dapat menyimpan laporan-laporan sehingga tidak akan takut rusak ataupun hilang.
5. Menggunakan sistem baru berbasis komputer membantu membuat surat pengantar bagi penduduk yang akan membuat surat atau kartu ke kecamatan secara efektif dan efisien.
6. Menggunakan sistem baru berbasis komputer dapat membantu petugas keuangan dalam mengorganisir pendapatan dan pengeluaran desa.

5.2 SARAN

Untuk meningkatkan kelengkapan sistem informasi pendataan penduduk ini, ada beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Cakupan sistem informasi pendataan penduduk ini masih sebatas pengolahan layanan data penduduk tingkat desa. Dapat dikembangkan lebih luas lagi, seperti menyangkut sistem presensi pegawai, sistem keuangan desa, sistem penjadwalan dan sebagainya.
2. Penyediaan fasilitas informasi pendataan yang terintegrasi LAN untuk akses informasi lain dari balai desa, dapat diintegrasikan dengan sistem informasi ini.

3. Admin sebagai *brainware*, diharapkan dapat menciptakan iklim kesadaran terhadap teknologi informasi dengan pengguna, sehingga pengguna memiliki rasa keingintahuan untuk mempelajari perkembangan teknologi informasi. Dengan harapan dapat menjadi balai desa berbasis teknologi IT yang dapat bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

Arief M. Rudyanto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kusrini, M, 2007, *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, Yogyakarta : Andi Offset.

Anggraini, Erhans Dr. 2005. *Macromedia Dreamweaver 8*. Jakarta. Ercontara Rajawali.

Helmy, SKom dan Ridwan Sanjaya, SE, SKOM, Pengolahan Database SQL Server 2000 dengan Java2, Jakarta : PT Gramedia, 2003

HM, Jogyanto, 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.